
Pengaruh Literasi Keuangan, dan Inklusi Terhadap Ketahanan Keuangan Pada Lembaga Bagi Kemakmuran Para Petani Desa Tanjung Kecamatan Driyorejo

Dian Amanda¹, Moch. Abid Atoillah Maulana², Yoel Rastafael³, Maria Yovita R. Pandin⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: Dianamandamail@gmail.com, mabidmaulana88@gmail.com, Rastafael0504@gmail.com,
Yovita87@untag-sby.ac.id

Article History:

Received: 09 Juni 2024

Revised: 21 Juni 2024

Accepted: 24 Juni 2024

Keywords: *Financial Literacy, financial inclusion, to Financial Resilience.*

Abstract: *The aim of this research is to determine the effect of financial literacy on financial resilience that occurs in institutions as a means of capital for farmers, especially in Tanjung Village, Driyorejo District. In this way, farmers can more easily access capital available from financial institutions, thereby increasing farmers' production results. In this research, the method used is a quantitative approach and multiple linear regression analysis techniques. The results of this research show that financial literacy and inclusion have a positive effect on Financial Resilience in Financial Institutions to support financial capital for the businesses of farmers in Tunjungan Driyorejo Village.*

PENDAHULUAN

Secara geografis Indonesia mempunyai keunggulan pada bidang pertanian, yaitu lahan Pertanian yang begitu subur. Sumber daya alam yang melimpah dapat dimanfaatkan guna mendukung dalam bidang pertanian, berdasarkan pernyataan ini penduduk Indonesia rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai Petani. Didukung dengan pernyataan menurut data Badan Pusat Statistik Sensus Pertanian 2023 yang mencatat pertanian di Indonesia dengan banyaknya rumah tangga usaha pertanian yaitu sejumlah 28.419.398. Sedangkan untuk rumah tangga petani yaitu sejumlah 27.368.975 rumah tangga di Indonesia.

Faktor dalam penunjang peningkatan hasil produksi petani dalam mengolah barang produksinya terdapat pada permodalan. Adanya permodalan yang cukup kuat mampu membantu para petani untuk menerapkan prosedur produksi sesuai semestinya, dan memperlancar proses produksi sehingga meningkatkan pendapatan, kesejahteraan dan kemakmuran para petani. Menurut (Anetor et al., 2016) Pembiayaan untuk petani skala kecil jadi kunci untuk pembangunan ekonomi sektor pertanian. Risiko bisnis selalu berkembang, Hal ini menandakan baik dari sisi internal serta eksternal harus melakukan pendekatan untuk mencari risiko guna memfasilitasi strategi manajemen (Kustiwi, Hwihanus 2023) menandakan pentingnya memiliki pendekatan guna membangun lingkungan dengan kondisi lebih terbuka bagi setiap kalangan yang mempunyai keadaan yang beragam atau disebut dengan inklusi yang dapat membantu para petani mencapai kesejahteraannya dengan adanya pembiayaan melalui Lembaga Keuangan yang tersedia. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan

Literasi keuangan menjadi salah satu aspek dalam pembentukan individu atau instansi yang berkualitas dengan memiliki suatu pemahaman kuat terhadap pengetahuan mengelola keuangan secara material dan mampu mengaplikasikannya.

Financial Resilience menjadi salah satu keahlian yang harus dimiliki dalam mengelola siklus keuangan, sehingga dapat terhindar dari permasalahan ekonomi yang sedang terjadi. Adanya perencanaan keluar masuk kas dan pengelolaan pendapatan dari hasil produksi secara efisien dan efektif dapat membantu para petani menghindari permasalahan krisis secara global terutama dalam masalah ekonomi. Berdasarkan OJK (2017), Kesejahteraan bidang keuangan terjadi saat Masyarakat mampu mengelola keuangan secara baik serta didukung dengan kemampuan berinvestasi dan memiliki ketahanan mengelola keuangan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan output kelompok tani adalah koordinasi antar pemangku kepentingan untuk memberdayakan Masyarakat sehingga mengurangi kemiskinan. (Kustiwi 2024)

Rumusan Masalah

Apakah Literasi serta Inklusi Keuangan memiliki pengaruh pada Ketahanan Keuangan pada Lembaga Keuangan bagi kemakmuran para petani Desa Tajungan Kecamatan Driyorejo?

Tujuan Penelitian

Dilihat melalui rumusan masalah diatas, maka dari itu penelitian kami memiliki tujuan menganalisis adanya pengaruh *Financial Literasi*, *Financial Inklusi* pada *Financial Resilience* Lembaga Keuangan bagi kemakmuran para petani Desa Tanjung Kecamatan Driyorejo

LITERATURE REVIEW

Literasi Keuangan

OJK menyatakan *Financial Literacy* merupakan ilmu terampil, serta adanya rasa yakin sebagai pengaruh bagi perilaku peningkatan pengambilan Keputusan yang berkualitas serta mengelola keuangan bagi kemakmuran masyarakat. Literasi keuangan berarti pengetahuan keuangan dengan *output* kemakmuran (Iusardi dan Mitchell, 2007) pernyataan berikut di maknai sebagai kesiapan sebagai penyongsong globalisasi bidang keuangan. Semakin tinggi *Financial Literacy* seseorang, kompleks pula kebijakan peranaan financial yang di lakukan agar lebih matang dan terstruktur.

Financial Literacy bagian konsep paham suatu produk dan keuangan melalui bantuan dari informasi serta saran, sehingga menjadi kemampuan identifikasi guna pemahaman risiko untuk membuat keputusan keuangan secara tepat.

Inklusi Keuangan

Di kutip dari Bank Dunia, inklusi keuangan menjadi akses pada individu, usaha agar memanfaatkan produk Lembaga Keuangan. Lembaga keuangan memiliki peran penting agar kebutuhan dapat terpenuhi seperti transaksi, simpanan, pinjaman serta asuransi yang dapat dikerjakan dengan efektif dan continue. Peraturan OJK 76/POJK.07/2016, *Financial Inclusion* menjadi kemudahan mengakses produk, pelayanan Lembaga jasa keuangan. Pelayanan dapat digunakan menurut keperluan seseorang untuk peningkatan kemakmuran.

Durai & Stella (2019:122) inklusi keuangan didefinisikan “prosedur pasti untuk mengakses lembaga keuangan dan kredit bagi kalangan lemah serta pencarian rendah dikemas secara terjangkau”. Pernyataan World Bank (2014:1) mengenai Inklusi keuangan yaitu adanya kapabilitas individu dan suatu golongan guna mengakses produk dan layanan keuangan.

Pelayanan bersifat formal memiliki manfaat jangkauan, untuk keutuhan transaksi, simpanan, pinjaman dengan tanggung jawab berkelanjutan.

Financial Resilience

Dikutip dari Jurnal Internasional Kewirausahaan dan Pengembangan Bisnis (Pandin, Ratnawati, Yuhertiana. 2021) Ketahanan keuangan dalam RT dapat menjadi kemampuan bertahan mengatasi peristiwa hidup serta berakibat pada penghasilan asset rumah tangga Danes, (2014). Pengukuran *Financial Resilience* rumah tangga dengan konsep kapasitas adaptif, absortif, transformative, juga pengembangan mengukur untuk mengadopsi ukuran perkembangan oleh Brian Walker, CS Hollin, Stephen R. Carpenter, & A Kinzig (2004).

Pada konsep pengukuran ketahanan keuangan rumah tangga kapasitas Adaptif adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan keadaan, Absortif adalah kemampuan suatu sistem untuk dapat mengatasi dampak dari perubahan ekonomi, keuangan, atau lingkungan yang mungkin mempengaruhi stabilitas dan kelangsungan operasional, sebagai daya tahan terhadap tekanan dan ketidakstabilan.

Dengan begitu, diperlukannya strategi dalam *financial resilience* secara tepat pada keadaan menghadapi adanya ancaman yang muncul akibat resesi ekonomi bagi para pelaku usaha guna menstabilkan sistem keuangan agar selalu terjaga. Adanya ancaman yang akan dihadapi yaitupada kondisi saat terjadinya resesi ekonomi, maka angka kemiskinan juga ikut meningkat.

Situasi fleksibel, menunjukkan bahwa adanya ketahanan *financial* yang terjaga sehingga dapat mengembangkan kemampuan pengenalan serta menanggapi munculnya masalah keuangan pada tingkat tertinggi. Melakukan peninjauan serta menekan pengeluaran sesuai anggaran adalah cara strategis guna menjaga ketahanan keuangan. Menyiapkan proyeksi keuangan secara akurat dan tepat guna pengeluaran tak terduga, adalah bentuk beradaptasi.

Hipotesis

H1 : Literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif pada financial resilience pada Lembaga Keuangan bagi kemakmuran petani Desa Tanjungan

H2 : Inklusi keuangan menunjukkan pengaruh positif signifikan pada financial resilience pada Lembaga Keuangan bagi kemakmuran petani Desa Tanjungan

H3 : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan menunjukkan pengaruh positif serta signifikan pada *Financial Resilience* Lembaga Keuangan bagi kemakmuran petani Desa Tanjungan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Kami gunakan pendekatan kuantitatif pada uji kali ini. Objek pada riset adalah Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan. Sampel diambil memakai purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 10 orang. Saat meneliti kami gunakan Teknik pengambilan sampel lalu mengumpulkan data, dan menggunakan pengisian angket sebagai instrumentnya. Sifat data yang dianalisis yaitu kuantitatif statistic melalui pengolahan data menguji dengan hipotesis yang sudah ditetapkan menggunakan SPSS.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Sebagai peneliti kami memilih lokasi Desa Tanjungan Driyorejo, Gresik, dilakukan tanggal 19 April 2024.

Jenis dan Sumber data

Dengan data primer sebagai data pada penelitian ini, bersumber dari petani Desa Tanjungan Kecamatan Driyorejo yang memiliki populasi 25 orang petani dan kami mengambil sample sejumlah 10 responden.

Teknik pengumpulan data

Kami menggunakan teknik purposive sampling/ pendekatan kuantitatif yaitu dengan Kuesioner dilakukan secara langsung pada petani dengan memberikan pertanyaan dan digunakan untuk mengumpulkan data.

Peringkat Instrumen

<u>Kategori</u>	<u>Berat Peringkat</u>
Sangat Setuju	(SS) Nilai Berat 4
Setuju	(S) Nilai Berat 3
Kurang Setuju	(KS) Nilai Berat 2
Tidak Setuju	(TS) Nilai Berat 1
Sangat tidak Setuju	(STS) Nilai Berat 0

Secara umum teknik penilaian pada angket penelitian kami adalah teknik skala likert, yang umumnya digunakan sebagai pengukur perilaku, pendapat, serta pandangan individu atau kelompok mengenai fenomena sosial.

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1 Pengetahuan Dasar	1. Mengetahui cara melakukan pengelolaan sertamanfaat dalam keuangan dengan bijak
		2. Mengetahui jenis sumber dari pendapatan serta faktor pengaruh yang menyebabkan adanya pengeluaran dan pemasukan
	X1.2 Kemampuan mengelola Keuangan	1. Saya mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan yang dimiliki
	X1.3 Kemampuan mengelola Kredit	1. Saya memahami hal-hal yang perlu dipertimbangkan sebelum pengambilan peminjaman kredit
		2. Saya memahami cara menghitung suku bunga pinjaman sebelum melakukan pinjaman kredit
Inklusi Keuangan (X2)	X2.1 Literasi dan Pendidikan Keuangan	1. Saya mengetahui Lembaga keuangan atau Layanan jasa keuangan yang tersedia di sekitar
		2. Saya dapat mengakses Layanan Jasa Keuangan dengan mudah
	X2.2 Akses Layanan Keuangan	1. .Saya sebagai pengguna pada Layanan Jasa Keuangan baik peminajmaan modal ataupun untuk bertransaksi
		2. Adanya pelayanan yang efisien pada jasa Layanan Keuangan

	X2.3 Akses ke Kredit	1. Lembaga Keuangan memberikan modal tambahan bagi usaha yang dimiliki melalui kredit yang diberikan.
Financial Resillience (Y1)	Y 1.1 Adaptif	1. Saya melakukan penyusunan rencana keuangan serta anggaran pengeluaran dan belanja guna mempersiapkan adanya perubahan keadaan.
		2. Dapat membedakan kebutuhan yang harus diutamakan dalam penganggaran belanja serta melakukan penyesuaian terhadap perubahan
		3. Saya dapat memikirkan dan mempertimbangkan risiko dalam Keputusan dalam masalah keuangan
	Y 1.2 Absorptive	1. Menabungkan sisa pendapatan guna jangka Panjang
		2. Melakukan perbandingan antara pengeluaran dan pemasukan, serta mengatasi masalah keuangan rumah tangga
		3. Dapat menyediakan dana khusus untuk keperluan darurat
	Y 1.3 Transformative	1. Mengevaluasi rancangan yang disusun, dan pengeluaran keuangan, serta Menyusun strategi keuangan yang baik.

Teknik Pengujian hipotesis dan analisis data

- Analisis statistic inferensial digunakan dalam teknik analisis data, yaitu teknik regresi linier berganda, yang menjelaskan kekuatan hubungan antara variabel X1, X2 terhadap Y.

- Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian memerlukan beberapa tahapan yaitu:

1. Uji Validitas : Bertujuan untuk menguji seberapa valid kuisioner yang diajukan dalam mengukur variabel yang diteliti

2. Uji Reabilitas : Bertujuan sebagai mengukur hubungan kuisioner antar indikator dari variabel yang saling berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Respon

Karakteristik responden menurut usia

Rentan Usia	Frekuensi	Persentase
35-40 tahun	1	10%
45-50	5	50%
Total	10	100%

Karakteristik responden menurut pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi Efisiensi	Persentase
Petani + Berdagang	4	40%
Petani + Karyawan Pabrik	6	60%

Total	10	100%
--------------	----	------

Karakteristik responden berdasarkan total pendapatan

Jumlah Pemasukan	Frekuensi	Presentase
2.000.000-3.000.000	5	50%
3.000.000-4.000.000	4	40%
>5.000.000	1	10%
	10	100%

Karakteristik responden menurut sumber pendapatan

Pekerjaan	Frekuensi Efisiensi	Persentase
Hasil tani + Hasil dagang	4	40%
Hasil tani + Gaji Karyawan Pabrik	6	60%
Total	10	100%

Analisis tanggapan responden

Tanggapan Responden terkait Inklusi Keuangan X2

Variabel	Item	SS	S	KS	TS	STS	Total
Inklusi Keuangan (X2)	X2.1.1	1	3	5	1	-	10
	X2.1.2	2	5	3	-	-	10
	X2.2.1	1	7	2	-	-	10
	X2.2.2	4	5	1	-	-	10
	X2.3.1	2	5	3	-	-	10

Tanggapan Responden terkait *Financial Resillience* Y1

Variabel	Item	SS	S	KS	TS	STS	Total
Financial Resillience (Y1)	Y.3.1.1	4	5	1	-	-	10
	Y.3.1.2	2	5	2	1	-	10
	Y.3.1.3	3	6	1	-	-	10
	Y.3.2.1	6	3	1	-	-	10
	Y.3.2.2	6	4	-	-	-	10
	Y.3.2.3	2	8	-	-	-	10
	Y.3.3.1	1	8	1	-	-	10

Hasil Uji Validitas

Variabel Literasi Keuangan

Item	R Hitung	R Tabel	Hasil
------	----------	---------	-------

X1	0,858	0,632	Valid
X2	0,843	0,632	Valid
X3	0,812	0,632	Valid
X4	0,760	0,632	Valid
X5	0,661	0,632	Valid

Variabel Inklusi Keuangan

Item	R Hitung	R Tabel	Hasil
X1	0,845	0,632	Valid
X2	0,736	0,632	Valid
X3	0,852	0,632	Valid
X4	0,711	0,632	Valid
X5	0,844	0,632	Valid

Variabel Financial Resillience

Item	R Hitung	R Tabel	Hasil
Y1	0,640	0,632	Valid
Y2	0,817	0,632	Valid
Y3	0,661	0,632	Valid
Y4	0,802	0,632	Valid
Y5	0,714	0,632	Valid
Y6	0,655	0,632	Valid
Y7	0,676	0,632	Valid

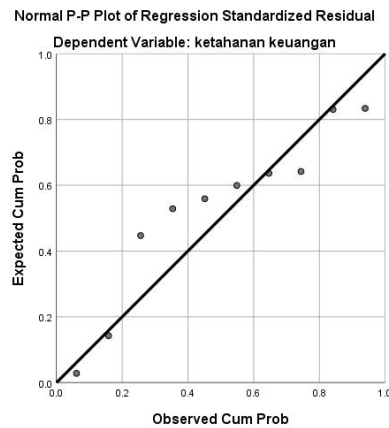
Melalui hasil uji Validitas menggunakan data penelitian kami menyatakan bahwa semua variabel X dan Y yang disajikan dalam pertanyaan dalam angket “Valid” serta digunakan untuk pengukuran bagi variable tambahan ($r \text{ hiting} > r \text{ tabel}$)

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan	0,881
Inklusi Keuangan	0,898
Financial Resilience	0,885

Apabila nilai koefisien $\alpha > 0,60$ maka artinya, variabel tersebut dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa $\alpha > 0,60$ sehingga menunjukkan data Variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Resilience dapat dianggap Reliabel.

Uji Asumsi Klasik Regresi
Uji Normalitas Residual



Dari hasil uji data dapat dilihat titik tersebar pada garis serta mengikuti jalur pada garis diagonal, sehingga nilai dari residual dikatakan terdistribusi secara baik dan normal.

Uji Hipotesis
Uji Collinearity Statistics

Model	B
1 (Constant)	10.474
literasi keuangan	.093
inklusi keuangan	.752

Data tersebut menandakan adanya persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independent (Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = (10.474) + ,093 X_1 + ,752 X_2$$

Dapat diartikan :

- Nilai konstanta (a) adalah 10.474; diartikan variable pada literasi keuangan juga inklusi keuangan memiliki kondisi tidak ada perubahan, dengan nilai *financial resilience* 10.474
- Koefisien pada regresi Variabel Literasi Keuangan (b1) memiliki nilai positif yaitu ,395; yang berarti setiap peningkatan literasi keuangan dengan 1 satuan juga meningkatkan *financial resilience* sebesar ,395 satuan berasumsi Variabel Inklusi keuangan bernilai konstan.
- Koefisien regresi Inklusi Keuangan (b2) memiliki nilai positif yaitu ,752; yang berarti setiap peningkatan Inklusi Keuangan dengan 1 satuan, juga akan meningkatkan *financial resilience* sebesar ,752 satuan dengan pengansumsian variabel Literasi keuangan bernilai tetap.

Perubahan yang ada di variabel Independent *Financial Literacy* dan Inklusi Keuangan juga pengaruh pada Variabel Dependen yaitu Ketahanan Keuangan.

Uji Korelasi (Uji R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.525	2.160

a. Predictors: (Constant), inklusi keuangan, literasi keuangan

b. Dependent Variable: ketahanan keuangan

Menunjukkan uji korelasi pada tabel R yang dimana menunjukkan nilai ,794 artinya adanya korelasi antara variable literasi keuangan serta inklusi keuangan terhadap *financial resilience* sebesar ,794 ini berarti terdapat hubungan erat antara kedua variabel karena nilainya mendekati 1.

R square pada hasil uji diatas menunjukkan 0,631 yang berarti koefisien pada determinasi angka ini diubah menjadi persentase 63,1% memiliki arti sumbangan yang berpengaruh pada variable independent terhadap dependen 63,1%, dan sisanya akan berpengaruh pada variable lain yang tidak termasuk pada model uji ini.

Uji Regresi Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.743	2	27.872	5.974	.031 ^b
	Residual	32.657	7	4.665		

Total	88.400	9			
-------	--------	---	--	--	--

a. Dependent Variable: ketahanan keuangan

b. Predictors: (Constant), inklusi keuangan, literasi keuangan

Nilai f tabel dengan sig sebesar 0,05 dan dengan $df = 2$ maka menunjukkan hasil f tabel yaitu 4,45. Berdasarkan data uji, menyimpulkan jika semua pada variabel C (*Financial Literacy* serta Inklusi Keuangan) memiliki pengaruh simultan bagi variabel Y (Ketahanan Keuangan) dimana f hitung $>$ f tabel yaitu $5,974 > 4,45$ dan signifikan $0,000 < 0,05$

Uji Regresi Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel uji t menghasilkan suatu Keputusan guna menentukan :

t tabel = t (a/2 : n – k – 1)

berarti:

a : 0,05

n : jumlah sampel

k : Jumlah variabel independen

maka :

t tabel = t (0,05/2 : 10-2-1)

= 0,025 : 7

= 0,0036

Perhitungan t hitung dalam pengujian ini dinilai signifikansi (a) sebesar 0,05 dengan hasil table t perhitungan sebesar 0,0035. Untuk mengetahui pada hipotesis yang memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh dapat terlihat dari $t.\text{hitung} > t.\text{tabel}$, :

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh secara positif pada *Financial Resilience* di Lembaga Keuangan bagi kemakmuran petani desa tunjungan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung variabel Literasi Keuangan adalah 0,0036 dan t tabel sebesar 0,247 . Jadi t hitung $>$ t tabel ($0,247 > 0,0036$) dengan Tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Disimpulkan bahwa H1 diterima variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial resilience*.

H2 : Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap financial resilience di Lembaga Keuangan bagi kemakmuran petani desa tunjungan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t tabel variabel Literasi Keuangan sebesar 2,058 , t hitung $>$ t tabel ($2.058 > 0,0036$). Dapat diartikan H2 diterima atau variabel Inklusi Keuangan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap *financial resilience*.

H3 : Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh positif pada financial resilience terhadap Lembaga Keuangan bagi kemakmuran petani desa tunjungan.

Hasil perhitungan menunjukkan f tabel yaitu 4,45. Berdasarkan data pada uji F, Dimana untuk f hitung $>$ f tabel yaitu $5,974 > 4,45$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan semua variable X (Literasi keuangan dan Inklusi keuangan) berpengaruh secara simultan pada Variabel Y (Financial resilience).

KESIMPULAN

Penelitian bertujuan dapat menguji dan analisis akan pengaruh dari literasi keuangan, Inklusi Keuangan pada ketahanan keuangan Lembaga keuangan dalam mensejahterahkan petani Desa Tanjung Kecamatan Driyorejo. Sehingga jika hasil semakin naik Tingkat literasi pada

inklusi keuangan, akan semakin tinggi ketahanan keuangan suatu lembaga yang menjadi penting bagi pemodal para petani. Hasil penelitian yang menandakan bahwa:

Literasi Keuangan pengaruh positif pada Financial Resilience, Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan pada Financial Resilience, Seseorang yang menghasilkan indikator Literasi yang kuat, dapat menjadi penunjang ketahanan keuangan yang maksimal dan baik.

Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Financial Resilience yang artinya, Inklusi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Financial Resilience, semakin baik Tingkat Inklusi Keuangan pada suatu Lembaga Keuangan maka semakin mudah bagi seseorang yang membutuhkan akses pada suatu Lembaga Keuangan.

Literasi juga Inklusi Keuangan memiliki pengaruh positif serta *Financial Resilience*. Ketika penerapan Literasi Keuangan suatu individu meningkat dan Inklusi keuangan pada Lembaga Keuangan diterapkan dengan baik maka ketahanan keuangan pun meningkat, sehingga mampu mensejahterakan para petani, dengan tercukupinya pembiayaan bagi petani.

DAFTAR REFERENSI

- Alinda Dwi Jofanka, S. S. (2023). Pengaruh Kecerdasan dan Literasi Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 213-225.
- asstuti, r. s. (n.d.). *gagal panen sidoarjo sedikitnyaa 1000 hektar sawah di sidoarjo terancam gagal panen*. kompas.com.
- ayuningtyas, n. (01-04-22). *pengaruh inklusi keuangan dan human capital terhadap produksi usaha tani bunga potong*. JDEES.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Sensus Pertanian 2023*. Retrieved from Mencatat Pertanian Indonesia: <https://sensus.bps.go.id/main/index/st2023>
- deny, s. (n.d.). *generasi milenial indonesia punya tingkat ketahanan finansial tertinggi*. liputan6.com.
- Irda Agustin Kustiwi, H. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dari sisi Audit Internal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen*, 1-10.
- Kustiwi, I. A. (2024). Accounting Information System (AIS) Integration of Artificial Intelligence And Management In Farm Tourism Kelompok Tani Elok Mekar Sari. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 1-9.
- Maria Yovita R Pandin, T. R. (2021). THE INFLUENCE OF FINANCIAL STRUCTURE, FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL BEHAVIOR ON HOUSEHOLD FINANCIAL RESILIENCE USING FINANCIAL INCLUSION AND FINANCIAL DECISION AS INTERVENING VARIABLES ON CANCER SURVIVORS HOUSEHOLD IN EAST JAVA DURING COVUD-19 PANDEMIC. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 81-90.
- Maria Yovita R. Pandin, T. E. (2023). Financial Resilience Strategy on Cancer Survivors Household in East Java. *Journal of Economics and Policy*, 47-57.
- meyola krisma agatha, n. l. (4 agustus 2023). *pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap financial resilience pada umkm*. surabaya: jurnal ilmiah dan karya mahasiswa.
- Mustika Auliya Salma, N. K. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan dan Ketahanan Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar SPP pada Mahasiswa FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

nugroho, a. (n.d.). *pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja manajemen keuangan umk*. gemah ripa;jurnal bisnis .

renaldi maulana, r. m. (n.d.). *the influence of financial literasi,finacial inclusion,and fintech toward busines sustainnablity in smes*. proculaty;jurnal ilmiah manejemen.

taufik hadian, n. l. (n.d.). *pengaruh literasi keuangan dan budaya organisasi terhadap kinerja umkm*. bandung converence series;accountancy.